

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi dilapangan dan akan menghasilkan data deskriptif tentang informasi yang didapat dari subjek yang diteliti baik berupa lisan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati sesuai dengan unsur pokok yang ditemukan pada butir-butir pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi kediaman keluarga A yang terletak di Jl. Waruga jaya, Kelurahan Ciwaruga Kecamatan Parompong, Kabupaten Bandung Barat dan di kediaman keluarga S di jl. Sariasih, Bandung.

Subjek dari penelitian ini adalah Orang tua dari A dan orang tua S. subjek penelitian ini bisa dilihat dalm tabel berikut:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

| No | Nama | L/P | Usia | Keterangan |
|----|------|-----|----------|------------|
| 1 | SR | P | 30 Tahun | Ibu A |
| 2 | E | L | 32 Tahun | Bapak A |
| 3 | I | P | 40 Tahun | Ibu S |
| 4 | E | L | 52 Tahun | Bapak S |

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati bagaimana permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita serta untuk dapat mengetahui tentang kondisi keluarga, dan kondisi dalam lingkungan sekitar tempat tinggal keluarga.

Observasi ini dilakukan secara langsung dimana peneliti mengamati secara langsung apa yang dilakukan orang tua sebagai subjek penelitian dalam menghadapi permasalahan yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita dirumah yang selanjutnya akan dijabarkan dalam catatan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada orang tua yang tinggal dalam satu rumah untuk mengetahui cara pengasuhan orang tua dan problematika apa saja yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita. Wawancara dilakukan sampai data yang didapatkan dirasa cukup jelas. Data hasil wawancara direkam dengan menggunakan tape recorder/ alat perekam agar data yang didapat mudah untuk didokumentasikan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara seperti yang dijelaskan berikut ini:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini berisi tentang inti masalah yang berhubungan dengan sikap dan penerimaan orang tua terhadap ketunagrahitaan anak dan masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Pedoman Observasi Masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita

| No | Aspek yang di observasi | Sub aspek yang diobservasi |
|----|--|--|
| 1. | Masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita | Masalah yang dialami orang tua ketika mengajarkan bina diri, belajar dirumah dan komunikasi dengan anak |
| 2. | Upaya orang tua dalam menangani masalah yang dihadapi | Upaya orang tua dalam menghadapi masalah yang ditemukan ketika mengajarkan bina diri, belajar dirumah dan komunikasi dengan anak |

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi tentang pemahaman orang tua terhadap kondisi ketunagrahitaan anak, sikap dan penerimaan orang tua terhadap kondisi ketunagrahitaan anak, masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita serta upaya orang tua dalam menangani masalah yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

| No | Aspek yang ditanyakan | Sub aspek yang ditanyakan |
|----|--|--|
| 1 | Pemahaman orang tua terhadap ketunagrahitaan anak | a. Pemahaman orang tua tentang anak tunagrahita b. Pendapat orang tua tentang anak tunagrahita |
| 2 | Sikap dan penerimaan orang tua terhadap kondisi anak tunagrahita | a. Sikap orang tua ketika mengetahui kondisi anak tunagrahita b. Penerimaan orang tua terhadap kondisi anak |

| | | |
|---|--|---|
| | | tungrahita |
| 3 | Masalah yang dialami oleh orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita | <p>a. Permasalahan yang dialami ketika berkomunikasi.</p> <p>b. Permasalahan yang dialami ketika mengasuh anak dalam mengajarkan aktifitas keseharian (Activity Daily Living)</p> <p>c. Permasalahan yang dialami ketika mengajarkan pembelajaran akademik (membaca, menulis, berhitung)</p> |
| 4 | Upaya orang tua dalam menangani masalah yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita | <p>a. Upaya orang tua dalam menangani permasalahan ketika berkomunikasi</p> <p>b. Upaya orang tua dalam menangani permasalahan ketika mengasuh anak dalam mengajarkan aktifitas keseharian</p> <p>c. Upaya orang tua dalam menangani permasalahan ketika mengajarkan pembelajaran akademik (membaca, menulis,</p> |

| | | |
|--|--|--------------------|
| | | berhitung) dirumah |
|--|--|--------------------|

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan saat sedang melakukan penelitian dilapangan dan sesudah data penelitian didapat. Analisis data dilapangan dilakukan apabila ada kepentingan dalam mengubah atau memperbaiki pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dan analisis data sesudah penelitian berlangsung dilakukan apabila data yang didapat sudah menjawab pertanyaan penelitian. Ada tiga tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi sebagai bahan mentah akan cukup banyak, maka harus dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, mennyusunnya secara lebih sistematis serta menonjolkan hal-hal yang pokok, dan penting sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga data lebih mudah untuk disajikan. Peneliti mengubah data mentah yang berupa rekaman wawancara, video, menjadi data tertulis dan melakukan penyaringan data dengan cara mengelompokkannya sebagai berikut:

- a) Kode **POT** untuk menjawab pertanyaan mengenai: Pemahaman orang tua terhadap ketunagrahitaan anak
- b) Kode **SPO** untuk menjawab pertanyaan mengenai: Sikap dan penerimaan orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita
- c) Kode **MDO** untuk menjawab pertanyaan mengenai: masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh tungrahita
- d) Kode **UOM** untuk menjawab pertanyaan mengenai: upaya orang tua dalam menangani masalah yang dialami ketika mengasuh anak tunagrahita
- e) Kode **MDM** untuk menjawab pertanyaan mengenai: masalah yang dialami orang tua yang berkaitan dengan dukungan moral orang sekitar dan masalah yang dihadapinya.

Peneliti juga menggunakan kode nomer saat mereduksi. Kode nomer digunakan untuk menunjukkan jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, contoh: kode SOP/SR 2-4. Berarti jawaban dari subjek SR yang berkaitan dengan sikap penerimaan orang tua ada di baris 2 sampai 4.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berdasarkan kualifikasi atau kode dan menguraikannya dalam uraian naratif sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah selanjutnya dengan berdasarkan apa yg telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/ Verification*)

Seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan akan ditarik kesimpulan dari semua data yang telah di reduksi dan disajikan untuk kemudian dicari apakah data tersebut layak dimasukkan dan diterapkan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Penarikan kesimpulan didasarkan pada verifikasi data atau didukung oleh data-data yang memadai sehingga bisa menjadi kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan.